



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI PUBLIC RELATIONS**

ABSTRAKSI

DESY KWARTI PUTRI (44207010043)

PROGRAM KOMUNIKASI HUMAS BPPT DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI “BISKU NEO”

Halaman i-viii+109 Halaman, Lampiran
21 Buku; Bibliografi (1992-2007)

BPPT adalah salah satu instansi resmi Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bergerak dibidang pengkajian dan penerapan teknologi. Program komunikasi merupakan program yang berkaitan dengan kegiatan diseminasi (penyebarluasan) informasi. Dalam melakukan setiap kegiatannya, humas BPPT perlu membuat program-program terkoordinir dan terencana agar tujuan komunikasi yang telah ditetapkan dapat terwujud. Perumusan masalahnya adalah Bagaimana Program Komunikasi Humas BPPT Dalam Penyampaian Informasi?. Adapun tujuan penelitian disini untuk mengetahui dan menggambarkan program komunikasi apa saja yang dilakukan oleh BPPT dalam penyampaian informasi.

Konsep penelitian yang digunakan mengacu pada konsep teori yang disampaikan oleh Scott.M.Cutlip, yaitu Langkah-langkah Perencanaan Program komunikasi diantaranya: menganalisis masalah, menganalisis khalayak, merumuskan objektiv/ tujuan spesifik, memilih media atas saluran komunikasi, mengembangkan pesan, merencanakan produksi media, merencanakan manajemen, merencanakan monitoring dan evaluasi. Selain itu juga melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Data dianalisa menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), dengan tipe penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif sebagai pilihan, adapun data dalam penelitian bersumber dari data primer dan skunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan program komunikasi penyampaian informasi tentang produk-produk BPPT khususnya produk pangan biskuit Bisku Neo belum efektif dikarenakan kurangnya peran humas dalam melibatkan diri disetiap perencanaan program disetiap kegiatan, maka inilah yang mempengaruhi kurang berjalannya sistem publikasi dan merupakan salah satu kendala yang ditemukan peneliti mengenai kurang publisnya instansi BPPT dimata masyarakat. Peneliti menyarankan bahwa dalam melakukan langkah-langkah program komunikasi sebaiknya lebih diperdalam dan diperlengkapi lagi. Dan lebih melibatkan diri dalam langkah-langkah perencanaan program komunikasi.